

ABSTRAK

Nama : Aisyah Ramadhani
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Ekologi Arsitektur Pada Perencanaan *Botanical garden* Di Kota Baru Parahyangan, Padalarang
Pembimbing : 1. Wahyu Buana Putra, S.T., M.Sc.
2. Dwi Kustianingrum, Ir., M.T.

Wilayah Kabupaten Bandung Barat merupakan penggunaan lahan terbesar untuk budidaya pertanian. Salah satu dari visi Kabupaten Bandung Barat yaitu agroindustri yang berarti terwujudnya peningkatan nilai ekonomis hasil produksi pertanian di kabupaten Bandung Barat melalui diversifikasi hasil-hasil pertanian. Namun tidak semua tanaman dapat dengan baik ditanam di daerah Kabupaten Bandung Barat karena kondisi iklim yang berbeda. Bertanam dengan cara hidroponik mampu menjadi solusi dalam bertanam karena tidak membutuhkan media tanah dan tidak tergantung pada iklim setempat. Kabupaten Bandung Barat termasuk pada kawasan sub-urban, saat ini sudah mulai banyak berkembang tempat wisata alam di kawasan sub-urban. Kondisi seperti ini dapat dimanfaatkan menjadi pembangunan wisata berbasis agrowisata. Namun salah satu peyumbang terbesar penggunaan energi terletak pada bidang arsitektur yaitu sebesar 40%. Krisis sumber energi tak terbarukan mendorong arsitek untuk semakin peduli akan energi dengan cara beralih ke sumber energi terbarukan dalam merancang bangunan yang hemat energi. Perwujudan dari desain ekologi arsitektur adalah bangunan yang berwawasan lingkungan yang sangat eratkaitannya dengan konsep arsitektur hijau yang merupakan bagian dari arsitektur berkelanjutan (sustainable).

Kata kunci: *Botanical garden, hidroponik, ekologi arsitektur.*

ABSTRACT

Name : Aisyah Ramadhani
Study Program : Architecture
Title : Penerapan Ekologi Arsitektur Pada Perencanaan *Botanical garden* Di Kota Baru Parahyangan, Padalarang

Counsellor : 1. Wahyu Buana Putra, S.T., M.Sc.
2. Dwi Kustianingrum, Ir., M.T.

West Bandung Regency area is the largest land use for agricultural cultivation. One of West Bandung Regency visions is agro-industry, which means the realization of an increase in the economic value of agricultural production in West Bandung Regency through diversification of agricultural products. However, not all plants can be planted well in West Bandung Regency because of different climatic conditions. Hydroponic planting can be a solution in planting because it does not require soil media and does not depend on the local climate. West Bandung Regency is included in the sub-urban area. Currently, many natural attractions in sub-urban areas have started to develop. Conditions like this can be used as tourism development after agro-tourism. However, one of the biggest contributors to energy use lies in the field of architecture, which amounts to 40%. The crisis of non-renewable energy sources has prompted architects to care more about energy by switching to renewable energy sources in designing energy-efficient buildings. The embodiment of architectural ecological design is an environmentally friendly building which is closely related to the concept of green architecture which is part of sustainable architecture.

Keywords: *Botanical garden, hydroponic, ecology architecture.*